

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum merdeka adalah kurikulum baru yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan Indonesia. Tujuan dari kurikulum ini adalah memberikan cara belajar yang lebih fleksibel, fokus pada kebutuhan siswa, serta memperkuat karakter siswa melalui Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum ini menyederhanakan materi, memberi ruang bagi guru untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan setiap siswa, serta mendorong pembelajaran berbasis proyek. Dengan kurikulum ini, diharapkan siswa dapat belajar dengan lebih bermakna, inovatif, dan kontekstual sesuai perkembangan zaman (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2024).

Bahan ajar adalah sebuah komponen yang digunakan oleh guru atau siswa untuk memperlancar proses belajar mengajar (Kosasih, 2021). Sadjati mengatakan bahwa bahan ajar adalah suatu materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar (Pebriyanti dkk., 2021). Pengembangan bahan ajar adalah segala sesuatu yang dibutuhkan oleh guru dalam mempersiapkan serta mengevaluasi kegiatan belajar mengajar. Manfaat dari pengembangan bahan ajar, yaitu membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan meningkatkan semangat siswa, membuat siswa lebih kreatif dan memiliki waktu lebih banyak untuk memahami materi dan menciptakan kesempatan belajar mandiri, dan memudahkan siswa untuk memahami pelajaran yang belum dikuasai (Wahyudi, 2022).

Bahan ajar memiliki manfaat dan kegunaan untuk siswa dan guru. Manfaat bahan ajar untuk siswa, yaitu siswa memperoleh kebutuhan sesuai dengan kurikulum, berkurang rasa ketergantungan terhadap buku teks, serta mendapat banyak pengetahuan dari bermacam sumber yang terdapat di dalam bahan ajar. Sedangkan, manfaat bahan ajar untuk guru, yaitu guru memperoleh tambahan ilmu dan juga pengalaman dari bahan ajar, lebih komunikatif dan menciptakan pembelajaran yang bervariasi dan efektif bersama siswa, serta membantu pembelajaran agar lebih efisien (Wahyudi, 2022).

Menurut Sidiq dalam Eriyani (2018) salah satu keterampilan pedagogik yang harus dimiliki oleh guru untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu mengembangkan sebuah bahan ajar. Tujuan dilakukannya pengembangan bahan ajar adalah memberikan pembelajaran yang lebih efektif, serta tidak keluar dari tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan ditemukan siswa hanya menggunakan buku cetak sebagai sumber bahan ajar. Selain itu, media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran hanya menggunakan papan tulis dan *powerpoint* saja. Ketika observasi guru belum menggunakan bahan ajar yang inovatif sebagai media pembelajaran di kelas, sehingga menyebabkan pembelajaran yang dilakukan terkesan membosankan bagi siswa.

Berdasarkan analisis kebutuhan guru dengan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan diperoleh informasi berupa bahan ajar sebagai penunjang sumber belajar bagi guru masih sangat terbatas. Dalam hal ini, sumber belajar

yang tersedia sebatas buku cetak yang disediakan oleh pihak sekolah, sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami materi, mudah bosan, dan kurang bersemangat selama proses belajar. Penggunaan media pembelajaran yang kurang optimal, disebabkan oleh terbatasnya sarana dan prasarana sekolah. Guru menyampaikan bahwa terdapat materi yang belum dikuasai oleh siswa, yaitu menulis teks deskripsi. Pada saat menulis teks deskripsi, siswa cenderung mencapai hasil belajar di bawah KKM. Hal ini, dikarenakan siswa kesulitan untuk menemukan ide apa yang akan ditulis. Selain itu, pada penulisan teks deskripsi, siswa belum memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang membuat siswa tidak menguasai dalam hal menulis teks deskripsi dengan baik.

Berdasarkan analisis kebutuhan siswa dengan melakukan penyebaran angket kepada siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan ditemukan beberapa permasalahan, yaitu siswa merasa bosan, jika terlalu terfokus pada buku teks. Selain itu, siswa mengungkapkan bahwa buku pendamping yang digunakan dalam proses belajar, kurang memberikan pembelajaran yang optimal. Bahan ajar yang terbatas, berupa buku cetak dari penerbit seringkali mengandung kalimat-kalimat yang panjang, serta cara penyajian isi membuat siswa kurang menguasai materi. Kemudian, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi menulis teks deskripsi. Permasalahan ini muncul karena penggunaan media, alat, dan bahan pada pembelajaran teks deskripsi kurang menarik dan inovatif.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka terdapat empat elemen dalam capaian pembelajaran. Keempat elemen tersebut, yaitu menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan

menulis. Elemen-elemen tersebut saling berhubungan satu sama lain. Salah satu elemen yang perlu dikembangkan atau diasah oleh siswa, yaitu elemen menulis. Elemen ini tidak hanya berhubungan dengan keterampilan siswa dalam menyusun sebuah kalimat, juga menyampaikan ide atau pendapat secara jelas dan sistematis, sehingga pembaca mudah mengerti maksud atau tujuan dari isi tulisan tersebut.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka berbasis genre teks. Siswa diwajibkan untuk memahami berbagai jenis teks yang terdapat di dalam kurikulum merdeka. Teks deskripsi merupakan salah satu teks yang dipelajari siswa SMP di kelas VII. Dalam menulis teks deskripsi diperlukan pengetahuan dasar mengenai pengertian, struktur, dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi itu sendiri.

Teks deskripsi adalah sebuah tulisan yang menggambarkan suatu objek atau keadaan tertentu dengan terperinci berdasarkan sudut pandang pribadi penulisnya. Objek yang diartikan berupa keadaan alam, hewan, dan manusia (Kosasih, 2018). Teks deskripsi adalah sebuah tulisan yang melukiskan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata yang jelas serta terperinci, sehingga pembaca seakan-akan ikut merasakan langsung apa yang dideskripsikan oleh penulis (Dalman, 2021). Teks deskripsi adalah sebuah tulisan yang berisi gambaran tentang suatu objek secara jelas dan serinci-rincinya, sehingga pembaca dapat memahami dan membayangkan yang digambarkan oleh penulisnya.

Karakteristik teks deskripsi menurut Dalman (2021), yaitu mencermati bagian-bagian tertentu tentang objek, bersifat memberi efek kepekaan dan

menciptakan khayalan pembaca, disampaikan dengan gaya yang menarik dengan pilihan kata yang menyentuh hati, dan menjabarkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Sedangkan menurut Kosasih dan Endang (2018) karakteristik teks deskripsi, yaitu mengemukakan mengenai waktu, peristiwa, tempat, benda, dan manusia, melahirkan pandangan tertentu kepada pembacanya, menciptakan peluang terjadinya khayalan bagi pembacanya, dan banyak menggunakan kata yang bermakna sifat.

Keterampilan menulis teks deskripsi yang dipelajari sejak dini memiliki peran penting dalam membekali siswa untuk menghadapi berbagai kebutuhan hidup ketika mereka tumbuh menjadi individu dewasa. Dalam kehidupan nyata, kemampuan observasi atau mendeskripsikan sesuatu secara jelas, runtut, dan menarik sangat dibutuhkan, baik dalam konteks akademik, sosial, maupun profesional. Kemampuan mendeskripsikan secara tepat akan sangat menunjang keberhasilan komunikasi. Selain itu, keterampilan menulis teks deskripsi juga melatih kepekaan siswa dalam mengamati lingkungan sekitar, mengembangkan daya pikir kritis, serta menyusun gagasan secara logis dan sistematis. Semua aspek ini merupakan bekal esensial bagi siswa untuk menjadi individu yang mampu menyampaikan ide dan informasi secara efektif, meyakinkan, dan bernilai bagi orang lain di masa depannya.

Meskipun teknologi digital telah berkembang pesat dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari siswa, kenyataannya penggunaan media pembelajaran di sekolah masih cenderung konvensional. Selain itu, sebagian besar guru belum memiliki atau mengembangkan bahan ajar inovatif yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa abad ke-21. Kurangnya pemanfaatan

teknologi dalam pembelajaran menyebabkan siswa tidak mendapatkan stimulus yang cukup untuk mengembangkan imajinasi, daya mengamati, dan keterampilan berpikir kritis, yang merupakan komponen penting dalam menulis teks deskripsi. Di sisi lain, keterbatasan media juga berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan kemandirian siswa. Bahan ajar yang tersedia tidak dapat diakses di luar jam pelajaran, sehingga siswa sulit untuk mengulang atau mendalami materi secara mandiri.

Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis media digital yang lebih menarik, interaktif, dan fleksibel sangat dibutuhkan. Salah satu alternatif solusi adalah penggunaan bahan ajar berbasis *flipbook* berbantuan aplikasi *Heyzine*. Media ini memungkinkan guru menyajikan bahan ajar dalam bentuk buku digital yang menyerupai buku cetak, namun dilengkapi dengan fitur visual, animasi, tautan video, dan navigasi interaktif.

Heyzine adalah situs web perancang media interaktif yang memberi kesempatan kepada penggunanya untuk menambahkan berbagai jenis media animasi ke dalam *flipbook* sehingga menjadikan media yang dihasilkan lebih menarik (Humairah, 2022). *Heyzine* dapat mencantumkan tautan, gambar, video, audio, atau situs web ke dalam materi yang telah dibuat dalam bentuk PDF. *Heyzine* adalah aplikasi online yang tidak perlu diunduh ke dalam komputer atau laptop. Aplikasi ini dirancang untuk mengubah file PDF menjadi publikasi teknologi atau buku digital (Ashari & Puspasari, 2024).

Pengembangan bahan ajar menulis teks deskripsi berbasis *flipbook* berbantuan aplikasi *Heyzine* penting dilakukan di sekolah karena mampu

menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21 yang menuntut keaktifan, kemandirian, dan pemanfaatan teknologi digital dalam proses belajar-mengajar. *Flipbook* digital yang disusun melalui aplikasi *Heyzine* dapat menyajikan materi secara interaktif, menarik, dan mudah diakses oleh siswa, sehingga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar, khususnya dalam keterampilan menulis yang selama ini dianggap sulit dan kurang diminati. Selain itu, penyajian materi yang dilengkapi dengan gambar, video, dan latihan dalam *flipbook* membantu siswa memahami konsep teks deskripsi secara konkret dan menyeluruh. Bahan ajar ini juga memberikan alternatif media pembelajaran yang lebih fleksibel, modern, dan selaras dengan Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran berdiferensiasi serta berorientasi pada kebutuhan siswa. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar ini menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP, khususnya dalam penguasaan keterampilan menulis teks deskripsi.

Dengan melihat penelitian terdahulu *Heyzine Flipbook* juga sudah pernah digunakan pada mata pelajaran yang lain. Penelitian yang dilakukan oleh Luwilmi Sahefa Ashari dan Durinda Puspasari (2024) berjudul “Pengembangan E-Modul Berbasis Heyzine Flipbook pada Mata Pelajaran Otomatisasi Humas dan Keprotokolan di SMKN 2 Buduran Sidoarjo” (Ashari & Puspasari, 2024). Hasil dari penelitian tersebut adalah *Heyzine Flipbook* dalam mata pelajaran Otomatisasi Hubungan Masyarakat dan Keprotokolan sangat layak untuk diimplementasikan di kelas dan mendapatkan tanggapan positif dari siswa.

Perbedaan antara penelitian relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian ini menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Selain itu, perbedaan materi menulis teks deskripsi penelitian ini dengan penelitian relevan yang ditulis oleh Anita Khairani Dalimunthe dan Syamsul Arif (2024) berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Deskripsi Berbantuan Aplikasi Filmorago Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Musyawarah Perbulan”, yaitu pada topik pembahasan langkah-langkah menulis teks deskripsi (Anita Khairani Dalimunthe & Syamsul Arif, 2023). Pada penelitian relevan, tidak terdapat topik pembahasan mengenai langkah-langkah menulis teks deskripsi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sangat diperlukan pada proses belajar termasuk dalam pembelajaran teks deskripsi. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Deskripsi Berbasis Flipbook Berbantuan Aplikasi Heyzine Untuk Siswa SMP Kelas VII”.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengembangan bahan ajar menulis teks deskripsi kelas VII SMP berbasis *flipbook* berbantuan aplikasi *Heyzine*.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan bahan ajar keterampilan menulis teks deskripsi kelas VII SMP berbasis *flipbook* berbantuan aplikasi *Heyzine*?
2. Bagaimana pengembangan bahan ajar keterampilan menulis teks deskripsi kelas VII SMP berbasis *flipbook* berbantuan aplikasi *Heyzine*?
3. Bagaimana kelayakan bahan ajar keterampilan menulis teks deskripsi kelas VII SMP berbasis *flipbook* berbantuan aplikasi *Heyzine*?
4. Bagaimana respon siswa terhadap bahan ajar keterampilan menulis teks deskripsi kelas VII SMP berbasis *flipbook* berbantuan aplikasi *Heyzine*?

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan teori pembelajaran dalam hal menulis, serta menambah studi teoritis tentang menulis teks deskripsi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memiliki manfaat untuk siswa, guru, juga peneliti, sebagai berikut:

a. Manfaat bagi siswa

Dengan menggunakan bahan ajar berbasis *flipbook* berbantuan aplikasi *Heyzine* siswa mampu menulis teks deskripsi, sehingga dalam proses pembelajaran memudahkan siswa dalam mengerjakannya.

b. Manfaat bagi guru

Dengan menggunakan bahan ajar berbasis *flipbook* berbantuan aplikasi *Heyzine* membantu guru untuk membuat media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, terkhusus menulis teks deskripsi.

c. Manfaat bagi peneliti

Menambah pengetahuan peneliti mengenai pengembangan bahan ajar berbasis *flipbook* berbantuan aplikasi *Heyzine*.

1.5 Keterbaruan Penelitian

Penelitian pengembangan bahan ajar sudah banyak dilakukan di beberapa bidang studi, sehingga harus menganalisis penelitian terdahulu untuk memperteguh penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, penelitian terdahulu dijadikan sebagai rujukan untuk menentukan pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu di antaranya, Auwaliah et al. (2023), Anita Khairani Dalimunthe & Syamsul Arif (2023), Ashari & Puspasari (2024), dan Muafiyah et al. (2024).

Penelitian pengembangan bahan ajar berbasis *flipbook* berbantuan aplikasi *Heyzine* yang telah dilakukan oleh Auwaliah et al. (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Heyzine Flipbook* dianggap layak untuk

digunakan dalam mata pelajaran Geografi materi mitigasi bencana, tampilan E-modul yang menarik untuk dibaca, dan dapat digunakan kapan saja. Penelitian pengembangan bahan ajar teks deskripsi berbantuan aplikasi Filmorago yang telah dilakukan oleh Anita Khairani Dalimunthe & Syamsul Arif (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Filmorago sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Penelitian pengembangan bahan ajar berbasis flipbook berbantuan aplikasi Heyzine juga telah dilakukan oleh Ashari & Puspasari (2024) hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Heyzine Flipbook sesuai untuk digunakan di kelas dalam mata pelajaran Otomatisasi Hubungan Masyarakat dan Keprotokolan, serta mendapatkan tanggapan positif dari siswa. Selain itu, penelitian pengembangan bahan ajar berbasis flipbook berbantuan aplikasi Heyzine juga telah dilakukan oleh Muafiyah et al. (2024) hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Heyzine Flipbook memenuhi tolak ukur dan layak digunakan dalam proses pembelajaran pada Tema 8 Subtema 1.

Kebaruan penelitian ini terdapat pada desain pengembangan dan jenis alat yang digunakan, yaitu berbasis flipbook berbantuan aplikasi Heyzine pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis teks deskripsi. Pada penelitian ini, aplikasi Heyzine akan dirancang sebagai bahan ajar bahasa Indonesia pada materi menulis teks deskripsi yang dilengkapi dengan langkah-langkah menulis teks deskripsi, serta terdapat gambar dan video.